

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Pemberdayaan Perempuan. Profil Anak Indonesia 2019. Jakarta (ID); KPPA; 2019.
2. Kemenkes RI. Dirjen Bina Kesehatan Keluarga. Jakarta; 2014.
3. UNICEF. Investasi pada Perkembangan Anak usia Dini Penting untuk Membantu Anak dan Masyarakat. In: Temuan Lencet series. 2016.
4. World Health Organization (WHO). Levels and trends in child malnutrition. In 2018.
5. World Health Organization (WHO). Commission Ending Childhood Obesity. In Geneva, World Health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveilliance; 2014.
6. Susanti, Novita Milda AM. Hubungan Derajat Stunting, Asupan Zat Gizi dan Sosial Ekonomi Rumah Tangga dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Semarang. J Nutr Coll. 2012;1(1):327–36.
7. Kemenkes RI. Pentingnya Pemantauan kesehatan pada Masa Periode Emas balita. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
8. World Health Organization (WHO). Data Statistik WHO tahun 2013. In 2013.
9. Kemenkes RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 tentang Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015. Jakarta; 2015.
10. Kemenkes RI. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
11. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta; 2021 p.
12. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018. Jakarta; 2019.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2020. Padang; 2020.
14. Puskesmas Pemancungan. Laporan Tahunan Puskesmas Pemancungan Tahun 2020. Padang; 2020.
15. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Surabaya (EGC); 1995.
16. Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihana; 2010.
17. Sunartyo N. Panduan Merawat Bayi dan Balita. Jogjakarta (EGC); 2007.

18. Dini Makrufiyani, Dyah Noviawati SA NS. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Perkembangan Balita usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping ii Sleman Tahun 2018. *J Nutr.* 2020;22(1):23–31.
19. Eni Maryuni and YK. an Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Puskesmas Dlingo II Kabupaten Bantul Yogyakarta. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
20. Narendra MB, Sularyo TS, Soetjningsih, Suyitno H, Ranuh I W. Buku Ajar I: Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta : IDAI; 2008.
21. Apriastuti D. Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan. *J Ilmu Kebidanan.* 2013;4(1).
22. Utami RW. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar bayi Usia 6-24 Bulan di Klinik baby smile Kabupaten Karanganyar. Universitas Sebelas Maret; 2015.
23. Hidayat A.A.A. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I. Jakarta: Salemba Medika, editor; 2005.
24. Charan GS VJ. Study of Perinatal Factors in Children with Developmental Delay. 2017;4(1):182–90.
25. Vora H SPM. A Study On Developmental Delay Among Children Less Than 2 Year Attending Well Baby Clinic. 2013;2(4):1084–7.
26. Kemenkes RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
27. Makrufiyani D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Perkkembangan Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Gamping II Sleman Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2018.
28. Lindawati. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah. *J Heal Qual.* 2012;4(1):1–76.
29. Lestari RD, Isa N NT. Faktor Postnatal yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Lampung Utara. 2016;12(2):219–71.
30. Moonik P, Lestari H WR. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak. *J e-Clinic.* 2015;3(1):124–320.
31. Widiaskara LGAPV WI. Prevalens Keterlambatan Perkembangan Anak. *E-Jurnal Med.* 2017;6(9):7–34.
32. Wafi Nur Muslihatun JW. Beberapa Faktor Resiko Keterlambatan

- Perkembangan Anak balita. *J Phot.* 2014;4(2):13–22.
33. Najihah K. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak di Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lhuenag Bata Kota Banda Aceh. *J Kesmas Jambi.* 2021;5(02):36–44.
  34. Wulandari H. Kesehatan & Gizi Untuk Anak Usia Dini. In Lampung: Fakta Press; 2014.
  35. Sunarsih T. Tumbuh Kembang Anak. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2018.
  36. Soegeng Santoso ALR. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013. 50 p.
  37. SS. A. A Brief Review Factors fhoool Children in Developing countriesor Growth and Developmental Delay Among Presc. 2013;2(4).
  38. Wong D.L, Eaton, M.H, Wilson, D., Winkelstein, M.L. & SP. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta (EGC); 2009.
  39. Purwati R dan. Lingkungan Biologis dan Psikososial dengan Pertumbuhan Perkembangan Bayi Tiga Tahun. 2013;IX(1):25–30.
  40. Ranuh S dan. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta (EGC); 2015.
  41. Sajedi F, Doulabi M, Vameghi R BA. Development of Children in Iran : A Systematic Review. 2016;8(8):145–61.
  42. Warsito O, Khomsan A, Hernawati N AF. Relationship Between Nutritional Status, Psychosocial Stimulation, and Cognitive Development in Preschool Children in Indonesia. *Nutr Res Pr.* 2012;6(5):451–7.
  43. Rosela E, Hastuti TP T. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1 sampai 5 Tahun di Kelurahan Tidar Utara, Kota Magelang. *J Keperawatan Soedirman.* 2017;12(01):27–37.
  44. Celik SB, Figen Sahin, Ufuk Beyazova H. Growth Status of Children in Well-Baby Outpatient Clinics and Related Factors. *Turk Pediatr Ars.* 2014;49(2):104–10.
  45. Kwano FF. Hubungan Status Gizi terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 3-5 Tahun di PG-TK Harapan Surabaya. Universitas Merdeka Surabaya; 2019.
  46. Malouf R, Morris J, JJ K, Marlow N L. Prognostic Factors for Poor Cognitive Development in Children Born Very Pretern or With Very Low Birth Weighth: A Systematic Review. *Jama Pediatr.* 2015;169(12):1162–72.
  47. Stroustrup A CM SR. Growth and Development in Children Born Very Low

- Birthweight Archive of Disease in Childhood. Fetal Neonatal Ed. 2016;344(6188):1173–8.
48. Aliabadi F, Eftekhari R TA. Motor Development Status of Moderately Low Birth Weight Preterm Infants. 2014;24(5):581–6.
  49. Pem D. Factors Affecting Early Childhood Growth and Development: Golden 100 Days. Adv Pr Nurs. 2016;1(1):1–4.
  50. Alnasser Y WC. Developmental Delay in The Amazon: The Sosial Determinants and Prevalence Among Rural Communities in Peru. 2017;1–13.
  51. Departemen Kesehatan RI. Pelayanan Stimulasi deteksi dini intervensi Dini tumbuh Kembang. In 2010.
  52. Soetjningsih. Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
  53. Septiari. Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
  54. Wawan A Dewi M. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
  55. Hidayat AN. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang balita Dengan Perkembangan Motorik Kasar Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongauna kabupaten Konawe Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kendari; 2017.
  56. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. SKM. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
  57. Bhattacharya, S ray D Das. Developmental Delay Among Children Below Two Years of Age : A Cross- Sectional Study in A Community Development Block of Burdwan District, West Bengal. 2017;4(5):1762–7.
  58. Santri, Ades; idriansari AGB. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 tahun) dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah. Ilmu Kesehat Masy. 2014;5(9):67–70.
  59. Anggraini D. Pengaruh Stimulasi Perkembangan dengan Pencapaian Perkembangan motorik Anak usia 1-3 Tahun di Play group Kelurahan Pandean Kota Madiun. STIKES Bakti Husada Mulia Madiun; 2017.
  60. Faradita W. Hubungan Status Gizi Dengan Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Mandala Medan Tahun 2020. J Midwifery Sr. 2021;4(1):1–8.
  61. Utari, Pratiwi, Maridi M. Dirdjo and TW. Hubungan Status Gizi dengan

- Tumbuh Kembang Anak Usia 6-12 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda Tahun 2016. 2016;
62. Suryaputri, Indri Yunita and BCR. Hubungan Status Gizi, Gaya Pengasuhan Orangtua Dan Faktor Lainnya Dengan Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 2-5 Tahun Studi Kasus Di Kelurahan Kebon Kalapa Kota Bogor. *Indones J Heal Ecol.* 2016;15(1):56–65.
  63. Afrida PR. Hubungan Antara Status Gizi dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 1-3 Tahun (Toodler) Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2019. *J Ilm Kohesi.* 2021;5(1):99–105.
  64. Istianah, Isti and MM. Hubungan Berat Badan Lahir, Riwayat Pemberian Air Susu Ibu dan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-5 Tahun. *J Impuls Univ Binawan.* 2015;1(1):11–6.
  65. Samtyaningsih, Dian and AI. Hubungan Stimulasi Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 3-5 tahun di kb-ra muslimat n 16 kota malang. *J Wiyata.* 2018;5(2).
  66. Widianingtyas SI. Hubungan stimulasi dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. *di Husada Nurs J.* 2016;2(1):92–5.
  67. Christiari, Ayu Yoniko, Ramzi Syamlan and IF. Christiari, Ayu Yoniko, Ramzi Syamlan, and Irawan Fajar Kusuma. "Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik pada anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehat.* 2013;1(1):20–3.
  68. Imelda. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Stimulasi Dan Perkembangan Anak Pra Sekolah (3-5 tahun) di Banda Aceh. *Idea Nurs J.* 2017;8(3).
  69. Setiawati, Setiawati, Erna Rahma Yani and MR. Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun. *Holistik J Kesehat.* 2020;14(1):88–95.
  70. Gladys Gunawan D. Hubungan status gizi dan perkembangan anak Usia 1–2 Tahun. Universitas Padjajaran/RS Dr.Hasan Sadikin, Bandung; 2013.
  71. Saputri, Lita Angelina, Yefrida Rustam and DSS. Hubungan stimulasi orangtua dengan perkembangan balita usia 12-36 bulan. *Pharm Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent.* 2020;15(3):383–90.
  72. Syahailatua, Jufia and KK. Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. *J Biomedika Dan*

Kesehat. 2020;3(2):77–83.

73. Hasanah MN. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Bahasa Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Lengkong Kecamatan Mumbulsari Jember. 2019;

